# RINGKASAN

Desa Kutuwetan kecamatan Jetis dengan jumlah penduduk 2.120 penduduk. Laporan dari perawat Ponkesdes, sejumlah 48 (2.26%) orang tercatat berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Kutuwetan dengan diagnosis Diabetes mellitus. Desa Kutuwetan telah memiliki UKM Posbindu Lansia, dan belum lama dibentuklah Kader PTM DM (Si Manis). Posbindu PTM Si Manis belum memiliki program kerja yang terstruktur, kegiatan yang berjalan masih mengakomodir penderita DM hasil dari skrining Posbindu Lansia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu respon untuk membantu Kader PTM DM Si Manis menjalankan tugasnya. Terlebih di masa Pandemi Covid-19, kegiatan Posbindu di desa Kutuwetan praktis berhenti total. Hal ini menyebabkan penderita DM menjadi berisiko tinggi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Komorbid DM merupakan penyebab besar perburukan kondisi saat terinfeksi *Corona virus.*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam dua tahap yaitu edukasi dan pendampingan kader posyandu lansia tentang manajemen diri lansia dengan DM. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mitra (kader) diberikan pre-test, dan setelah pelaksanaan dilakukan post-test. Hasilnya menunjukkan ada peningkatan pemahaman kader pada konsep Posbindu, Peran fungsi kader, Faktor risiko DM, namun masih kurang tentang pemahaman tatalaksana DM dengan 5Pilar. Kader juga mendapatkan *booklet* manajemen diri DM sebagai buku pedoman melaksanakan tugas sebagai Kader.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujua untuk memfasilitasi mitra (kader) untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mengendalikan penyakit tidak menular DM dan mampu mendampingi penderita DM dalam perawatan mandiri (*Diabetes Mellitus Self Manajemen*) secara optimal. Tujuan pendampingan yang dilakukan oleh Kader-DSME berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan penderita DM melakukan perawatan mandiri serta *self-care behavior* pasien diabetes.

Kunci: *Pemberdayaan kader PTM DM, tatalaksana 5Pilar*